

**PENGARUH EKSTRAK PANGKAL BUAH MENTIMUN
(*Cucumis sativus* L) TERHADAP GAMBARAN MAKROSKOPIK
LAMBUNG TIKUS PUTIH JANTAN YANG MENGALAMI
ULKUS PEPTIKUM AKIBAT INDUKSI OBAT ASPIRIN**

SKRIPSI

**DEDE TAUFIQ
31116009**



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
2020**

ABSTRAK

PENGARUH EKSTRAK PANGKAL BUAH MENTIMUN (*Cucumis sativus* L) TERHADAP GAMBARAN MAKROSKOPIK LAMBUNG TIKUS PUTIH JANTAN YANG MENGALAMI ULKUS PEPTIKUM AKIBAT INDUKSI OBAT ASPIRIN

Dede Taufiq, Muharam Priatna, Tresna Lestari

Prodi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Tunas Husada

Abstrak

Ulkus peptikum atau tukak lambung merupakan kerusakan mukosa lambung yang menembus muskularis lapisan mukosa dan terbentuk luka. Mentimun (*Cucumis sativus* L) merupakan salah satu jenis tumbuhan dari suku labu-labuan (*Cucurbitaceae*) yang mengandung flavonoid, tanin, polifenol, saponin dan cucurbitacin, pada bagian pangkal buah mentimun terdapat kandungan flavonoid dan cucurbitacin yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak bagian pangkal buah mentimun dan mengetahui dosis efektif ekstrak bagian pangkal buah mentimun (*Cucumis sativus* L) dalam membantu penyembuhan penyakit ulkus peptikum. Sebanyak 30 ekor tikus dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari kontrol normal yang tidak diberi perlakuan, kontrol negatif hanya diberi induksi aspirin 14,4 mg/200 g BB tikus, kontrol positif diberi omeprazol 0,36 mg/200 g BB tikus, 3 kelompok dosis diberikan ekstrak bagian pangkal buah mentimun pada dosis I diberi 1,5 mg/200 g BB tikus, dosis II diberi 3 mg/200 g BB tikus dan dosis III diberi 6 mg/200 g BB tikus, semua kelompok dosis diberikan 3 kali sehari. Hasil pengamatan kelompok dosis jika dibandingkan dengan kelompok negatif menunjukkan penurunan jumlah dan diameter ulkus, selain itu dapat meningkatkan pH lambung. Hasil uji analisis LSD pada indeks ulkus (pengobatan) dan pemeriksaan pH lambung menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) antara kelompok negatif dengan kelompok dosis I, II dan III, dengan persentase pengobatan 30%, 38%, 52%. Dosis I (1,5 mg/200 g BB tikus) dipilih sebagai dosis efektif karena merupakan dosis terkecil namun sudah dapat memberikan efek yang signifikan dibanding kontrol negatif.

Kata kunci : ulkus peptikum, tukak lambung, pangkal buah mentimun

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CUCUMBER BASE EXTRACT (*Cucumis sativus* L) TOWARDS THE MACROSCOPIC PICTURE OF THE GASTRIC OF MALE WHITE RATS WITH PEPTIC ULCER DUE TO ASPIRIN INDUCTION

Dede Taufiq, Muharam Priatna, Tresna Lestari

Prodi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Tunas Husada

Abstract

*Peptic ulcer or gastric ulcer is gastric mucosal damage that penetrates muscularis of mucouse layer and forms a wound. Cucumber (*Cucumis sativus* L) is a plant from the pumpkin familia (*Cucurbitaceae*) containing flavonoids, tannins, polyphenols, saponins and cucurbitacin. At the base of the cucumber there is a higher content of flavonoids and cucurbitasin. This study aims to determine the effect of the base of cucumber extract and determine the effective dose of the base of cucumber extract in helping to cure peptic ulcer disease. A total of 30 rats were divided into 6 groups consisting of normal control that was not given any treatment, negative control that was only given aspirin induction of 14.4 mg/200 g BW rats, positive control was given omeprazole 0.36 mg/200 g BW rats, and 3 dosage groups given the base of cucumber extract at dose I was given 1.5 mg/200 g BW rats, dose II was given 3 mg/200 g BW rats and dose III was given 6 mg/200 g BW rats, all dosage groups were given extract 3 times a day. The results observe the dosage groups show a decrease in number and diameter of ulcus compared to negative control group, furthermore also could increase gastric pH. The results of the LSD analysis test on the ulcer index (treatment) and gastric pH examination showed a significant difference ($p < 0.05$) between the negative group with the I, II and III dosage groups, with a healing percentage of 30%, 38%, 52%. Dose I (1,5 mg/200 gBW rat) was chosen as the effective dose. Dose I was chosen as the effective dose because it is the smallest dose but it can provide significant activity compared to negative control.*

Keywords: *peptic ulcer, stomach ulcer, cucumber base*